



Efektifitas Pembelajaran di SDN 02 Wawolesea pada Masa Pandemi Covid-19

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Muhammad Suldin Har Universitas Sulawesi Tenggara suldin0202@gmail.com Ashari Usman Universitas Sulawesi Tenggara Ashariusman@gmail.com Ahmad Universitas Sulawesi Tenggara Ahmad.edukasi@gmail.com	ISSN: xxxx-xxxx Vol. 1, No. 1 Juni 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpm

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Har, M. S., Usman, A., & Ahmad. (2022). Efektifitas Pembelajaran di SDN 02 Wawolesea pada Masa Pandemi Covid-19. *Arus Jurnal Pendidikan MKKS*, 1 (1), 19-23.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara dan .. 2) yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara. Teknik Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara di masa Pandemi Covid-19 telah berjalan efektif 2) Pelaksanaan pembelajaran ditengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dimasa Pandemi Covid-19 terdapat beberapa kendala dan 3) Faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara

Kata kunci : Efektifitas Pembelajaran, Pandemi Covid-19, Wawolesea

Abstract

This study aims to determine and analyze the implementation of learning in the midst of the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Wawolesea, Konawe Utara Regency and 2) which affects the effectiveness of learning implementation in the midst of the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Wawolesea, Konawe Utara Regency. The technique of collecting data in this research is by interviewing, observing and studying documentation. The results showed that 1) learning in the midst of the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Wawolesea, Konawe Utara Regency, Southeast Sulawesi Province during the Covid-19 Pandemic in terms of the quality of teaching, the right level of teaching, incentives and time, 2) The implementation of learning in the midst of the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Wawolesea, Konawe Utara Regency, Southeast Sulawesi Province during the Covid-19 Pandemic, there were several obstacles due to circumstances that required online learning. These obstacles include the limited mastery of information technology by students, limited internet access, and the lack of preparedness in the provision of budgets. and 3) Factors that affect the effectiveness of learning implementation in the midst of the Covid-19 Pandemic at SD Negeri 2 Wawolesea, Konawe Utara Regency.

Keywords: Effectiveness of Learning, Covid-19 Pandemic, Wawolesea

A. Pendahuluan

Ravianto (Masruri, 2014) menyatakan bahwa efektifitas merupakan sebuah tolak ukur seberapa baik suatu pekerjaan dilaksanakan. Artinya suatu pekerjaan dianggap efektif jika diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik waktu, biaya dan mutunya. Supardi (Muchtar :2015) mendefinisikan efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai.

Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (event of learning) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Efektifitas pembelajaran menurut Rohmawati (2015) adalah suatu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dan guru dalam situasi edukatif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat terlihat dari kegiatan dan tindakan siswa selama pelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran serta penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien, diperlukan hubungan timbal balik antara siswa dan guru dalam pencapaian suatu maksud secara bersama-sama, selain itu haruslah disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana serta prasarana dan media pembelajaran yang diperlukan dalam rangka pencapaian seluruh aspek perkembangan peserta didik.

Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya, dan kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik.

Dalam kaitan dengan sektor pendidikan, pandemi Covid-19 dirasakan sebagai sesuatu yang menimbulkan banyak perubahan-perubahan dalam metode pembelajaran secara umum. Ada dua dampak Covid-19 bagi keberlangsungan pendidikan yaitu dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga yang kurang familiar melakukan pendidikan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi banyak keluarga Indonesia adalah sebuah kejutan besar khususnya bagi produktifitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah, begitupun dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang biasanya terbiasa belajar bertatap

muka dengan guru-guru mereka. Dan dampak jangka panjang yaitu adanya aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia (Rizqon Halal Syah Aji : 2020).

Selain itu, Pandemi Covid-19 memaksakan banyak negara harus menjalankan sistem pendidikan berbasis teknologi, namun tetap saja masih ditemui hambatan terutama yang dirasakan oleh banyak sekolah di negeri ini dimana banyak masalah yang dihadapi dalam efektifitas pembelajaran dengan sistem online (daring) akan diuraikan sebagai berikut :

a. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh Guru dan siswa

Kondisi banyak guru di Indonesia tidak seluruhnya memahami dalam pemanfaatan teknologi, dan begitu juga keadaan siswa di banyak daerah Indonesia yang memiliki kondisi yang serupa dengan guru dalam hal pemahaman penggunaan teknologi informasi. Hal ini menjadi kendala terbesar bagi upaya pemerintah dalam menjalankan system pendidikan berbasis teknologi informasi terutama ketika situasi seperti Pandemi Covid-19 yang membutuhkan pembelajaran daring.

b. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal dan masih banyak daerah di tanah air, yang keadaan gurunya masih dalam keadaan ekonomi pas-pasan yang membatasi mereka dalam penyediaan sarana dan prasarana teknologi informasi sebagai syarat utama dalam pembelajaran daring atau online.

c. Akses Internet terbatas

Jaringan internet yang benar-benar belum merata di pelosok negeri sehingga belum semua lembaga pendidikan dapat menikmati fasilitas internet sebagai dukungan dalam pembelajaran daring atau online. Tidak dapat disangkal bahwa masih banyak daerah-daerah di Indonesia masih memiliki akses internet terbatas dan itu akan sangat menghambat dalam proses belajar mengajar yang berbasis teknologi informasi.

d. Kurang siapnya penyediaan anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk pemenuhan kebutuhan media daring, maka mereka tidak akan sanggup untuk membayarnya. Ada dilema dalam pemanfaatan media daring dimana pemerintah mendorong semangat produktifitas namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum merata dan negara pun belum mampu secara maksimal dalam pemberian fasilitas kebutuhan biaya yang dimaksud. Anggaran negara belum mampu dalam mendanai penyediaan infrastruktur internet yang stabil di seluruh wilayah tanah air sehingga jaringan internet yang optimal dalam mendukung pembelajaran daring belum bisa diharapkan (Rizqon Halal Syah Aji : 2020).

Pendidikan di Kabupaten Konawe Utara juga sangat terdampak akibat hadirnya Pandemi Covid-19, sama dengan dampak Covid-19 terhadap sektor pendidikan di daerah lain. Proses belajar mengajar yang dulu dilakukan secara tatap muka sejak awal hadirnya Covid-19 (Maret 2020) dihentikan. Beberapa sekolah di Kabupaten Konawe Utara mulai menggelar persekolahan tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat dengan hanya menghadirkan 20 murid per kelas sejak awal Bulan September 2020.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, tidak mementingkan angka, tetapi lebih pada proses (Sugiyono, 2013). Adapun alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara pada Bulan September-Oktober 2021.

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berupa wawancara pada beberapa informan penelitian baik itu Kepala SD Negeri 2 Wawolesea, Guru SD Negeri 2 Wawolesea beserta wali murid, maka efektifitas pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kab. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara sudah berjalan dengan baik, terlihat dari berjalannya beberapa indikator sebagai berikut :

a. Mutu Pengajaran

Proses pembelajaran dilihat dari kesesuaian antara aktifitas guru dan aktivitas siswa dengan langkah-langka pembelajaran yang digunakan sementara hasil pembelajaran dilihat dari ketuntasan minimal belajar.

Temuan penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara pada beberapa informan penelitian di SD Negeri 2 Wawolesea memperlihatkan sudah ada kemajuan dari hasil pendidikan yang diperlihatkan oleh peserta didik, sekalipun dalam masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini. Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Danim (2008) menyatakan bahwa mutu pembelajaran adalah kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransformasikan berbagai masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tertentu bagi peserta didik.

Mutu pengajaran yang diperlihatkan oleh sebagian besar siswa di SDN 2 Wawolesea terdiri dari aspek afektif, kognitif dan psikomotrik yang tidak boleh dipisahkan satu sama lain dan haruslah menjadi tujuan pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, dan hal itu terjadi pada pengajaran yang dilakukan oleh pendidik di SDN 2 Wawolesea.

b. Tingkat Pengajaran yang tepat

Tingkat pengajaran yang tepat yaitu sejauh mana guru memastikan bahwa siswa sudah siap mempelajari suatu pelajaran baru, maksudnya kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut. Tingkat pengajaran yang tepat dapat terlihat dari kesiapan belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan menemukan bahwa mayoritas siswa di SD Negeri 2 Wawolesea sekalipun di masa Pandemi Covid-19 sudah dinyatakan siap jika mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Slameto (2015) yaitu kesiapan dari kondisi fisik, mental dan emosional, kesiapan dari kebutuhan, motif dan tujuan serta kesiapan dari keterampilan serta pengetahuan yang telah dipelajari.

c. Insentif

Insentif akan dikatakan efektif jika usaha guru dalam memberikan motivasi sudah maksimal dilihat dari criteria insentif guru minimal baik. Motivasi belajar yang harus dilakukan oleh guru di masa Pandemi Covid-19 semakin berpengaruh signifikan dalam menjaga serta meningkatkan semangat belajar siswa dalam meraih efektifitas pembelajaran.

Hasil wawancara pada beberapa informan penelitian menegaskan bahwa guru di SD Negeri 2 Wawolesea sudah mampu mendorong motivasi belajar siswa baik dalam hal melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah, menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi siswa, memberikan penghargaan kepada siswa yang menguasai materi maupun memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang kurang menguasai materi dengan baik.

d. Waktu

Pembelajaran akan dikatakan efektif jika siswa mampu menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah disediakan.

Hasil wawancara pada informan penelitian baik Kepala SD Negeri 2 Wawolesea maupun Guru SD Negeri 2 Wawolesea terlihat bahwa guru sudah mampu mengalokasikan dengan baik waktu untuk persiapan awal belajar, memberikan materi kepada guru dan menerima materi oleh siswa, melatih kemampuan siswa, mendorong pengembangan kemampuan oleh siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru serta alokasi waktu untuk aspek penutup dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Wawolesea.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berupa wawancara pada beberapa informan penelitian baik itu Kepala SD Negeri 2 Wawolesea, Guru SD Negeri 2 Wawolesea beserta wali murid, maka dapat dikatakan beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kab. Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut :

a. Faktor guru yang memiliki pola pengajaran sendiri.

Hasil penelitian dari hasil wawancara pada beberapa informan penelitian di SD Negeri 2 Wawolesea memperlihatkan bahwa betapa besarnya peran dan pengaruh guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran yang ada.

Hal itu menegaskan konsep yang dikemukakan oleh Rohmawati (2015) yang menyatakan bahwa efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh proses interaksi antara guru (pendidik) dan siswa, sehingga ketika guru atau pendidik tidak memiliki kualitas yang baik dalam mengajar

serta tidak memiliki kecakapan dalam berinteraksi dengan siswa maka pembelajaran yang dilaksanakan tidak akan berlangsung dengan efektif.

b. Faktor siswa yang memiliki keragaman kecakapan dan kepribadian

Temuan penelitian yang dilakukan memperlihatkan semakin banyak siswa yang memiliki kecakapan dan kepribadian yang baik, akan mampu mendorong efektifitas pembelajaran di SD Negeri 2 Wawolesea. Sekalipun dalam masa Pandemi Covid-19, masih banyak siswa yang memiliki keragaman dan kecakapan yang optimal yang akan mempengaruhi efektifnya suatu proses belajar mengajar yang ada.

Temuan penelitian ini juga menegaskan konsep yang dinyatakan oleh Rohmawati (2015) yang menyatakan efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh respon siswa terhadap pembelajaran serta penguasaan konsep siswa.

c. Faktor kurikulum belajar mengajar antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Temuan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Wawolesea memperlihatkan bahwa faktor kurikulum belajar yang menyesuaikan kondisi sekolah, kondisi para guru dan kondisi siswa akan mampu mendorong efektifitas pembelajaran yang diselenggarakan.

d. Faktor lingkungan, tempat situasi terjadinya pengalaman—pengalaman belajar.

Temuan penelitian memperlihatkan kondisi sekolah yang baik seperti yang dilihat dan diamati di SD Negeri 2 Wawolesea mampu mendorong siswa untuk semangat belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang ada.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :
2. Pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara di masa Pandemi Covid-19 telah berjalan
3. Pelaksanaan pembelajaran ditengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dimasa Pandemi Covid-19 terdapat beberapa kendala karena keadaan yang mengharuskan pembelajaran secara daring. Faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Wawolesea Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari faktor guru yang memiliki pola pengajaran sendiri, faktor siswa yang memiliki keragaman kecakapan dan kepribadian, faktor kurikulum belajar mengajar

E. Referensi

- Abdul Aly dan Rahma. (2010). *Dasar Ilmu Pengetahuan Alam*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Anita, L. (2018). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Correia, P.R., Miranda, Valle, B. X., Dazzani, M., Malachias, M.E Infanta. (2010). *The Importance of Scientific Literacy in fostering education for Sustainability: Theoretical considerations and preliminary findings from a Dina*
- Dina Hidayatul. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Journal Universitas Pakuan Brazilian experience. Journal of Cleaner Productions*.
- Ibrahim. (2010). *Model Pembelajaran Kooperatif*.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya : Kata Pena.
- National Science Education Standards (NSES). 1996. *National Academy of Science. National Academy Washington, D.C*
- Toharudin, Uus. (2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: humaniora.